

BAB IV

SIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan terhadap novel ini, maka unsur intrinsik merupakan unsur yang sudah pasti ada di setiap karya sastra khususnya novel. Yang menjadi bagian dari unsur intrinsik dalam novel yaitu tokoh dan penokohan, latar, serta alur. Dengan unsur-unsur ini penulis dapat memahami tentang tokoh, karakter, serta bagian-bagian pendukung lainnya, terutama pada tokoh tambahan yaitu Kazuki, Yumiko, Reika dan Riho dalam novel *Zettai Seigi* karya Akoyoshi Rikako. Tokoh utama dalam novel *Zettai Seigi* adalah Takaki Noriko, sedangkan tokoh tambahannya adalah Kazuki, Yumiko, Reika dan Riho. Latar yang digunakan adalah latar tempat, latar waktu dan latar sosial.

Unsur ekstrinsik yang penulis gunakan adalah teori psikologi kepribadian dengan konsep kecemasan menurut Sigmund Freud untuk menganalisis tokoh Kazuki, Yumiko, Reika dan Riho dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako. Dalam psikologi kepribadian, kecemasan tidak lepas dari struktur kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* adalah komponen kepribadian yang asli dan dibawa sejak lahir dan berorientasi pada prinsip kesenangan. *Ego* berperan sebagai mediator antara *id* yaitu keinginan untuk mencapai kepuasan. *Superego* adalah komponen moral dari kepribadian yang terkait dengan norma masyarakat mengenai baik-buruk atau benar-salah.

Kecemasan berawal dari rasa takut dan reaksi dari ancaman yang ada. Kecemasan yang dialami pada tokoh Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kecemasan realistik yang takut akan bahaya yang ada di dunia luar, kecemasan neurotik yang takut akan hukuman yang diterima, dan kecemasan moral yaitu kecemasan yang takut akan hati nurani sendiri.

Dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan akhir, bahwa kecemasan yang dialami oleh tokoh Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika adalah bentuk dari

pertahanan egonya agar terbebas dari rasa kecemasan itu sendiri. Gambaran mengenai kecemasan yang dialami tokoh Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika untuk membunuh Noriko adalah semata-mata mereka ingin hidup lebih tenang tanpa diganggu oleh Noriko.

